

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Sentolo. SMP Negeri 3 Sentolo terletak di Jalan Kaliagung yang menghubungkan Kecamatan Sentolo dengan Kecamatan Pengasih serta Kecamatan Wates, lebih tepatnya di Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak SMP Negeri 3 Sentolo strategis sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Lokasi SMP Negeri 3 Sentolo yang jauh dari kebisingan kota serta banyaknya pepohonan yang rimbun, membuat suasana sejuk, nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

SMP Negeri 3 Sentolo senantiasa mengikuti perkembangan pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi, serta perkembangan sumber daya manusia. Visi SMP Negeri 3 Sentolo adalah “Berpijak Moral Bangsa, Unggul Dalam Prestasi”. Sedangkan misi dari SMP Negeri 3 Sentolo adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuhkembangkan perilaku keteladanan.
- b. Mendorong semangat belajar dan bekerja.

c. Mencapai prestasi yang optimal.

a) Potensi Fisik Sekolah

SMP Negeri 3 Sentolo memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai. Sekolah ini berdiri di atas lahan tanah seluas 14.790 m². Dari hasil observasi diperoleh gambaran lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Sentolo cukup baik, seperti kondisi gedung yang masih kokoh serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap, yaitu sebagai berikut :

Tabel 6 . Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Sentolo

No.	Jenis Ruang	Nama Ruang	Jumlah Ruang
1.	Kelas	VII A – VII F	6
		VIII A – VIII F	6
		IX A – IX F	6
2.	Perkantoran	Ruang Kepala Sekolah	1
		Ruang Guru	1
		Ruang Bimbingan dan Konseling	1
		Ruang Tata Usaha	1
		Ruang Arsip	1
3.	Penunjang Proses Belajar Mengajar	Perpustakaan	1
		UKS	2
		Ruang Seni Ukir	1
		Olah Raga	1
		Mushola	1
		Laboratorium Komputer	2
		Laboratorium IPA	2

		Lap. Olah Raga (Voli, Basket, Tenis Lapangan, Lompat Jauh, Bulutangkis)	1
		Ruang Musik	1
		Ruang Membatik	1
		Ruang Tari, Karawitan, Menjahit	1
4.	Kegiatan Siswa & Berorganisasi	Ruang OSIS	1
		Koperasi Siswa	1
5.	Ruang lain - lain	Kantin	1
		Gudang	1
		Kamar Mandi & WC	18
		Parkir Guru & Karyawan	1
		Parkir Siswa	1

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2014.

b) Potensi Siswa

Berdasarkan hasil observasi, pada tahun ajaran 2013 / 2014 SMP Negeri 3 Sentolo memiliki siswa sejumlah 564 orang, yang terdiri dari 312 orang siswa laki-laki dan 252 orang siswa perempuan. Jumlah tersebut apabila dilihat dari strata kelas, maka kelas VII terdiri dari 191 siswa, kelas VIII terdiri dari 190 siswa, dan kelas IX sebanyak 183 siswa.

Dilihat dari kualitas input, SMP Negeri 3 Sentolo memiliki kualitas masukan yang tidak terlalu baik. Potensi siswa dalam bidang akademik tidak begitu menonjol, akan tetapi bidang non akademik siswa lebih menonjol dibanding dengan bidang akademik. Beberapa prestasi siswa dalam bidang non akademik, antara lain: bidang olah raga (voli putra dan putri, lari) dan bidang agama (MTQ). Dalam pembelajaran, siswa lebih tertarik dan antusias pada pembelajaran yang aktif dan langsung melibatkan mereka, sebagai

contoh praktik di laboratorium. Dalam pembelajaran IPS, siswa lebih senang apabila guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Minat siswa dalam membaca cukup tinggi, hal ini terlihat dari tingginya intensitas siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah. Pada bulan November 2013 – Januari 2014 tercatat sebanyak 2443 orang siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah.

c) Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 3 Sentolo dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat orang wakilnya, masing-masing wakil kepala sekolah mempunyai tanggung jawab sesuai dengan bidangnya, yang mana satu sama lainnya saling berkaitan. Jumlah guru / tenaga pengajar di SMP Negeri 3 Sentolo sebanyak 46 orang guru tetap, 1 orang guru pendamping inklusi, dan 2 orang guru yang menambah jam. Semua guru di SMP Negeri 3 Sentolo sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil. Dari 49 orang guru tersebut, 24 orang guru (48,97%) sudah sertifikasi. Guru – guru di SMP Negeri 3 Sentolo juga selalu mengikuti berbagai pembekalan, seperti sosialisasi, penyuluhan, atau diklat yang diselenggarakan oleh instansi-instansi, salah satunya Dinas Pendidikan. Selain itu, guru-guru di sekolah ini juga memiliki kegiatan-kegiatan intern seperti pengajian rutin dan koperasi guru.

Guru diwajibkan untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa melalui berbagai macam metode pembelajaran. Setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru memiliki metode pembelajaran yang berbeda, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran.

Selain guru, SMP Negeri 3 Sentolo mempunyai 6 orang karyawan, 5 orang diantaranya merupakan pegawai tetap, dan 1 orang pegawai tidak tetap. Setiap karyawan bekerja sesuai dengan pembagian tugas kerja masing-masing, antara lain: bidang kepegawaian, kesiswaan, inventarisasi barang, pengurus gaji (usulan dan pembagian), serta pelaksana atau pembantu umum.

2. Deskripsi Data Khusus

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap metode resitasi pada mata pelajaran IPS, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data berdasarkan data yang diperoleh di lokasi penelitian. Penelitian ini dengan sampel sebanyak 191 siswa SMP Negeri 3 Sentolo tahun ajaran 2013/2014.

B. Analisis Data

Deskripsi data yang disajikan meliputi rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata hitung, modus atau mode ialah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data, median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Selanjutnya Standar Deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah menurut Anas Sudijono (2008:175). Pedoman dalam menentukan kriteria atau klasifikasi yaitu:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Baik

$M_i \text{ s.d } M_i + 1,5SD_i$ = Baik

$Mi - 1,5 SDi \text{ s.d } < Mi$ = Cukup Baik

Di bawah $Mi - 1,5 SDi$ = Kurang Baik

Harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut :

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

Standar Deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah)

1. Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Internal

Persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor internal diukur melalui angket yaitu terdiri dari 25 butir pernyataan dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Angket tersebut terbagi dalam beberapa indikator. Adapun hasil dari olah data sebagai berikut:

a) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Sikap

Berdasarkan hasil olah data dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 39,00 dan skor terendah adalah 22,00 .Setelah dihitung menggunakan *SPSS 17.00 for Windows* diperoleh hasil mean sebesar 30,96, median (Me) sebesar 31,00, modus sebesar 30 dan standar deviasi sebesar 3,1.

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor sikap setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan Rumus $Mi = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus $SDi = \frac{1}{6} (X_{mak}-X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal persepsi siswa terhadap

metode resitasi adalah 30,5. Standar deviasi ideal adalah 2,83. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Baik

$M_i \text{ s.d} < M_i + 1,5SD_i$ = Baik

$M_i - 1,5 SD_i \text{ s.d} < M_i$ = Cukup Baik

Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$ = Kurang Baik

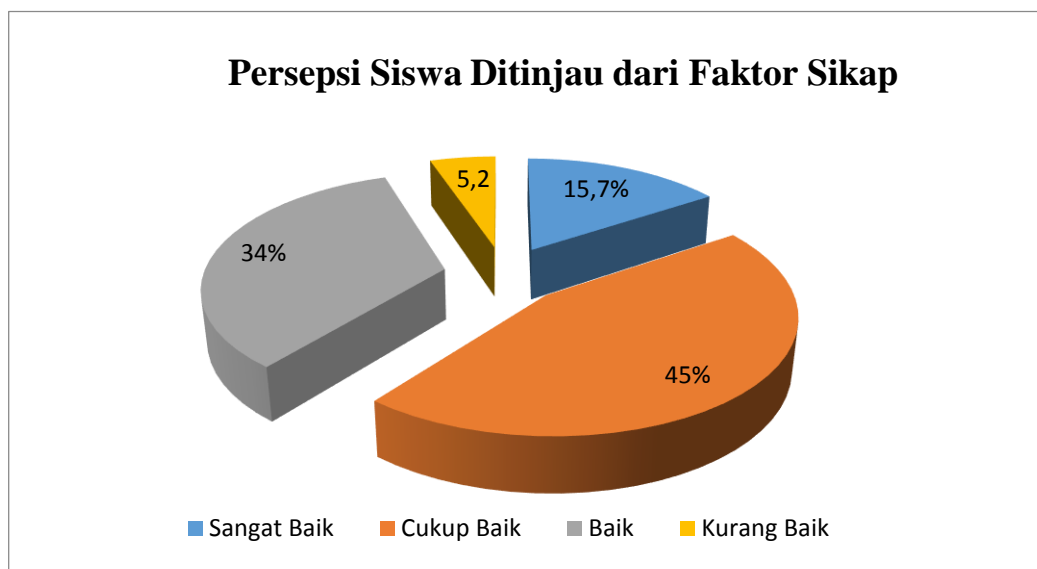
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor sikap sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Sikap

No	Skor	Frequency	Percent	Kategori
1	>34,74	30	15,7	Sangat Baik
2	26,26-<30,5	86	45,0	Cukup Baik
3	30,5-34,74	65	34,0	Baik
4	<26,26	10	5,2	Kurang Baik
	Total	191	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Sikap

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor sikap di SMP Negeri 3 Sentolo berada pada kategori sangat baik sebanyak 30 siswa (15,7%), kategori baik sebanyak 65 siswa (34%), cukup baik sebanyak 86 siswa (45%) dan kurang baik sebanyak 10 siswa (5,2%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor sikap berada pada kategori cukup baik yaitu sebanyak 86 siswa (45%).

b) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Minat

Berdasarkan hasil olah data dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 16,00 dan skor terendah adalah 7,00. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 17.00 for Windows* diperoleh hasil mean sebesar 12,40 median (Me) sebesar 12,00, modus sebesar 12 dan standar deviasi sebesar 1,5.

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor minat setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal persepsi siswa terhadap metode resitasi adalah 11,5. Standar deviasi ideal adalah 1,5. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Baik

$M_i \text{ s.d } < M_i + 1,5 SD_i$ = Baik

$M_i - 1,5 SD_i \text{ s.d } < M_i$ = Cukup Baik

Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$ = Kurang Baik

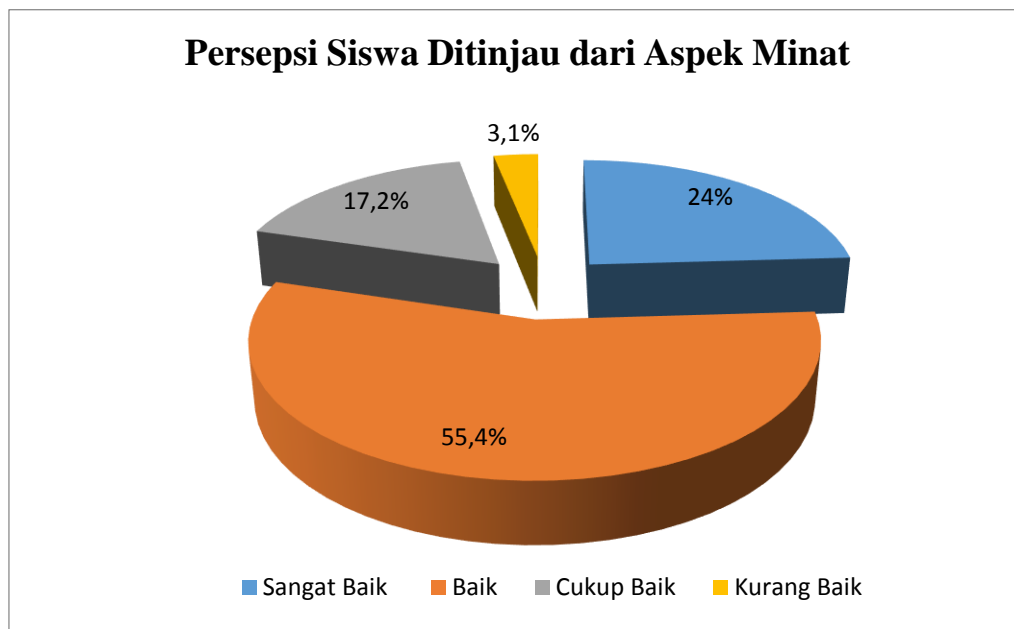
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor minat sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Minat

No	Skor	Frequency	Percent	Kategori
1	>13,5	46	24,0	Sangat Baik
2	11,5-13,5	106	55,4	Baik
3	9,25-<11,5	33	17,2	Cukup Baik
4	<9,25	6	3,1	Kurang Baik
	Total	191	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Minat

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor minat di SMP Negeri 3 Sentolo berada pada kategori sangat baik sebanyak 46 siswa (24%), kategori baik sebanyak 106 siswa (55,4%), cukup baik sebanyak 33 siswa (17,4%) dan kurang baik sebanyak 6 siswa (3,1%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor minat berada pada kategori baik yaitu sebanyak 106 siswa (55,4%).

c) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Motivasi Intrinsik

Berdasarkan hasil olah data dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 12,00 dan skor terendah adalah 6,00. Setelah dihitung

menggunakan *SPSS 17.00 for Windows* diperoleh hasil mean sebesar 9,86, median (Me) sebesar 10,00, modus sebesar 10 dan standar deviasi sebesar 1,3.

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor motivasi intrinsik setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal persepsi siswa terhadap metode resitasi adalah 9. Standar deviasi ideal adalah 1. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Baik

M_i s.d $M_i + 1,5SD_i$ = Baik

$M_i - 1,5 SD_i$ s.d M_i = Cukup Baik

Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$ = Kurang Baik

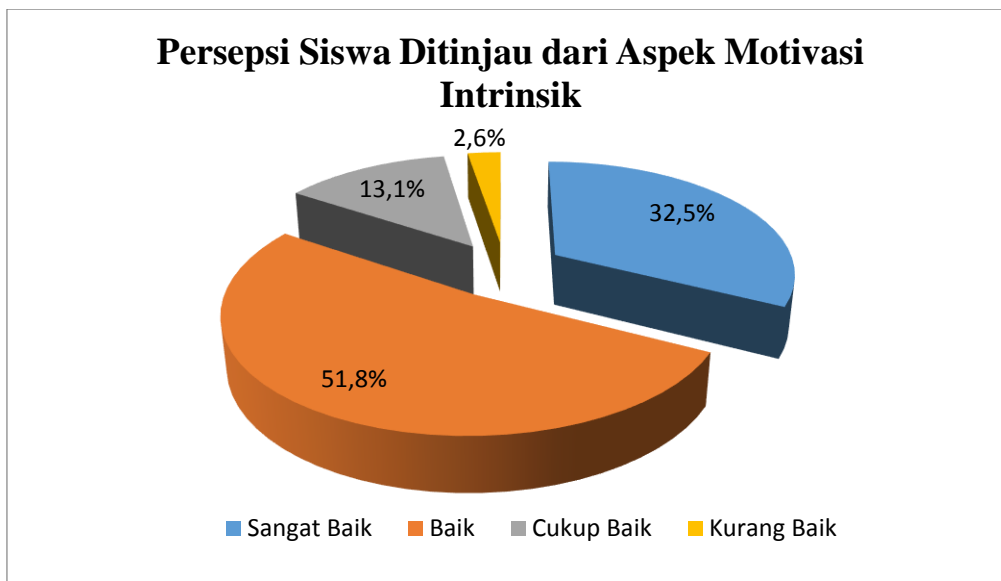
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor motivasi intrinsik sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Motivasi Intrinsik

No		Frequency	Percent	Kategori
1	>10,5	62	32,5	Sangat Baik
2	9-10,5	99	51,8	Baik
3	7,5-<9	25	13,1	Cukup Baik
4	<7,5	5	2,6	Kurang Baik
	Total	191	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 5. *Pie Chart* Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Motivasi Intrinsik

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari motivasi intrinsik di SMP Negeri 3 Sentolo berada pada kategori sangat baik sebanyak 62 siswa (32,5%), kategori baik sebanyak 99 siswa (51,8%), cukup baik sebanyak 25 siswa (13,1%) dan kurang baik sebanyak 5 siswa (3,6%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor motivasi intrinsik berada pada kategori baik yaitu sebanyak 99 siswa (51,8%).

d) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Perhatian

Berdasarkan hasil olah data dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 18,00 dan skor terendah adalah 9,00. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 17.00 for Windows* diperoleh hasil mean sebesar 14,57 median (Me) sebesar 15,00, modus sebesar 25 dan standar deviasi sebesar 1,57.

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor perhatian setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal persepsi siswa terhadap metode resitasi adalah 13,5. Standar deviasi ideal adalah 1,5. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Baik

$M_i \text{ s.d } < M_i + 1,5 SD_i$ = Baik

$M_i - 1,5 SD_i \text{ s.d } < M_i$ = Cukup Baik

Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$ = Kurang Baik

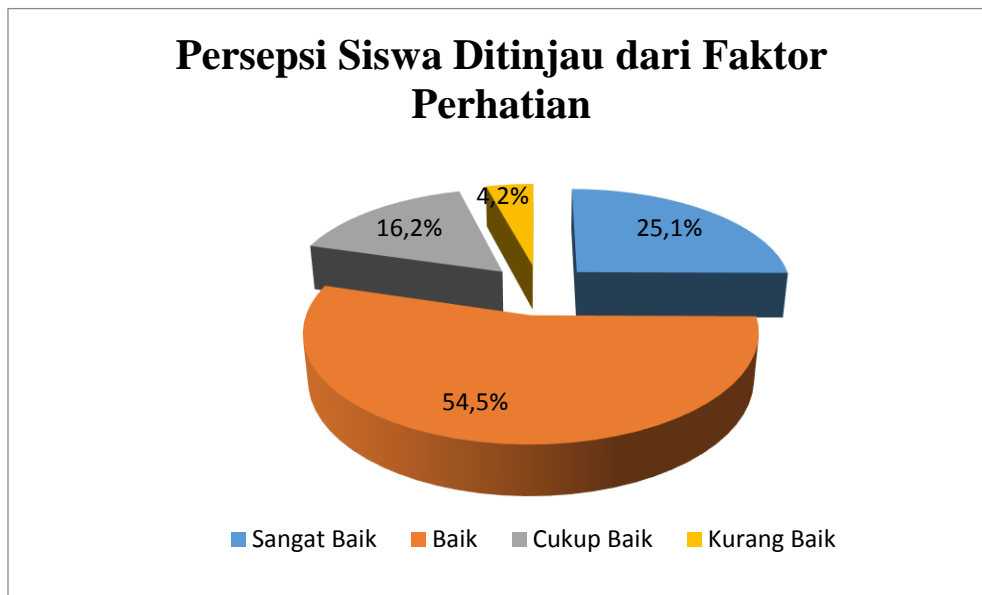
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor perhatian sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Perhatian

No	Skor	Frequency	Percent	Kategori
1	>15,75	48	25,1	Sangat Baik
2	13,5-15,75	104	54,5	Baik
3	11,25-<13,5	31	16,2	Cukup Baik
4	<11,25	8	4,2	Kurang Baik
	Total	191	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 6. *Pie Chart* Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Perhatian

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari perhatian di SMP Negeri 3 Sentolo berada pada kategori sangat baik sebanyak 48 siswa (25,5%), kategori baik sebanyak 104 siswa (54,5%), cukup baik sebanyak 31 siswa (16,2%) dan kurang baik sebanyak 8 siswa (4,2%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor perhatian berada pada kategori baik yaitu sebanyak 104 siswa (54,5%).

e) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Pengalaman

Berdasarkan hasil olah data dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 12,00 dan skor terendah adalah 6,00. Setelah dihitung

menggunakan *SPSS 17.00 for Windows* diperoleh hasil mean sebesar 9,33 median (Me) sebesar 9,00, modus sebesar 9 dan standar deviasi sebesar 1,28.

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor pengalaman setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal persepsi siswa terhadap metode resitasi adalah 9. Standar deviasi ideal adalah 1. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Baik

M_i s.d $M_i + 1,5SD_i$ = Baik

$M_i - 1,5 SD_i$ s.d M_i = Cukup Baik

Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$ = Kurang Baik

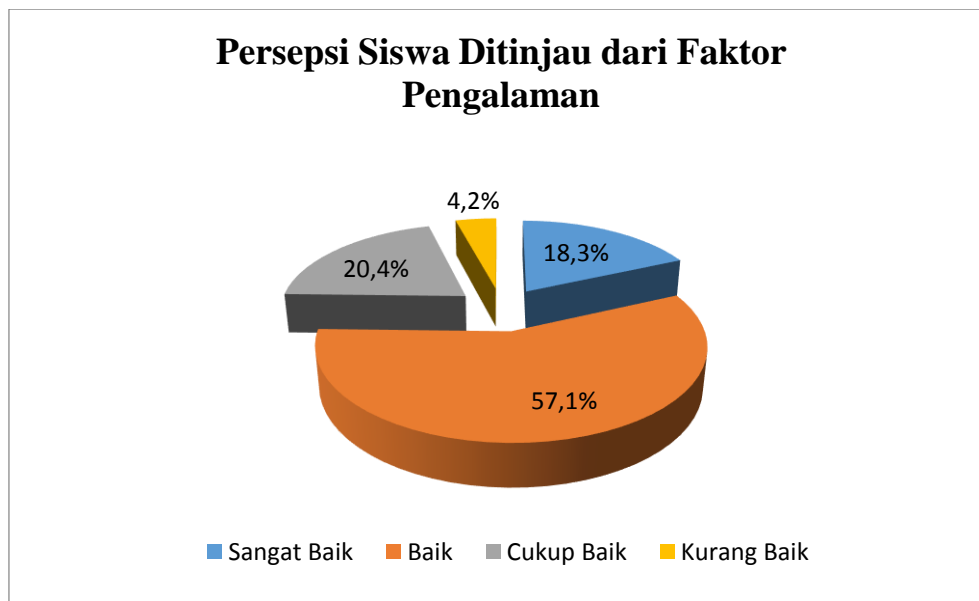
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor pengalaman sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Pengalaman

No	Skor	Frequency	Percent	Kategori
1	>10,5	35	18,3	Sangat Baik
2	9-10,5	109	57,1	Baik
3	7,5-<9	39	20,4	Cukup Baik
4	<7,5	8	4,2	Kurang Baik
	Total	191	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* dibawah ini:



Gambar 7. *Pie Chart* Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Pengalaman

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor pengalaman di SMP Negeri 3 Sentolo berada pada kategori sangat baik sebanyak 35 siswa (18,3%), kategori baik sebanyak 109 siswa (57,1%), cukup baik sebanyak 39 siswa (20,4%) dan kurang baik sebanyak 8 siswa (4,2%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor pengalaman berada pada kategori baik yaitu sebanyak 109 siswa (57,1%).

2. Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Eksternal

Persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor eksternal diukur melalui angket yaitu terdiri dari 16 butir pernyataan dengan skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1

untuk skor terendah. Persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor eksternal dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator sebagai berikut:

a) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Obyek Persepsi

Berdasarkan hasil olah data dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 23,00 dan skor terendah adalah 9,00. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 17.00 for Windows* diperoleh hasil mean sebesar 17,57 median (Me) sebesar 18,00, modus sebesar 18 dan standar deviasi sebesar 2,1.

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor obyek persepsi setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal persepsi siswa terhadap metode resitasi adalah 16. Standar deviasi ideal adalah 2,3. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Baik

M_i s.d $M_i + 1,5SD_i$ = Baik

$M_i - 1,5 SD_i$ s.d M_i = Cukup Baik

Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$ = Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor obyek persepsi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Obyek Persepsi

No	Skor	Frequency	Percent	Kategori
1	>19,5	30	15,7	Sangat Baik
2	16-19,45	152	79,6	Baik
3	12,55-<16	6	3,1	Cukup Baik
4	<12,55	3	1,6	Kurang Baik
	Total	191	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 8. *Pie Chart* Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Obyek Persepsi

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor obyek persepsi di SMP Negeri 3 Sentolo berada pada kategori sangat baik sebanyak 30

siswa (15,7%), kategori baik sebanyak 152 siswa (79,6%), cukup baik sebanyak 6 siswa (3,1%) dan kurang baik sebanyak 3 siswa (1,6%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor obyek persepsi berada pada kategori baik yaitu sebanyak 152 siswa (79,6%).

b) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan hasil olah data dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 8,00 dan skor terendah adalah 3,00. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 17.00 for Windows* diperoleh hasil mean sebesar 5,73 median (Me) sebesar 6,00, modus sebesar 6 dan standar deviasi sebesar 1,03.

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor motivasi ekstrinsik setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal persepsi siswa terhadap metode resitasi adalah 5,5. Standar deviasi ideal adalah 0,83. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Baik

M_i s.d $M_i + 1,5SD_i$ = Baik

$M_i - 1,5 SD_i$ s.d M_i = Cukup Baik

Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$ = Kurang Baik

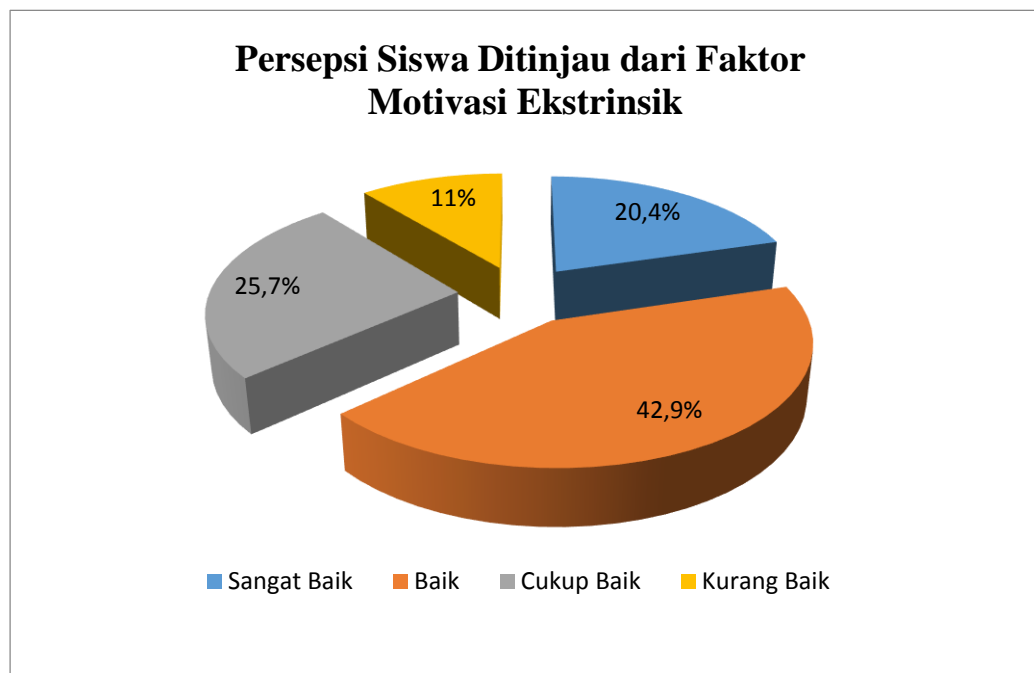
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Motivasi Ekstrinsik

No	Skor	Frequency	Percent	Kategori
1	>6,74	39	20,4	Sangat Baik
2	5,5-6,74	82	42,9	Baik
3	4,26-<5,5	49	25,7	Cukup Baik
4	<4,26	21	11,0	Kurang Baik
	Total	191	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 9. *Pie Chart* Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor motivasi ekstrinsik di SMP

Negeri 3 Sentolo berada pada kategori sangat baik sebanyak 39 siswa (20,4%), kategori baik sebanyak 82 siswa (42,9%), cukup baik sebanyak 49 siswa (25,7%) dan kurang baik sebanyak 21 siswa (11,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor motivasi ekstrinsik berada pada kategori baik yaitu sebanyak 82 siswa (42,9%).

c) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil olah data dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 30,00 dan skor terendah adalah 12,00. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 17.00 for Windows* diperoleh hasil mean sebesar 22,91 median (Me) sebesar 23,00, modus sebesar 24 dan standar deviasi sebesar 2,94.

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor lingkungan setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal persepsi siswa terhadap metode resitasi adalah 21. Standar deviasi ideal adalah 3. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Baik

M_i s.d $M_i + 1,5 SD_i$ = Baik

$M_i - 1,5 SD_i$ s.d M_i = Cukup Baik

Di bawah $Mi - 1,5 SDi = \text{Kurang Baik}$

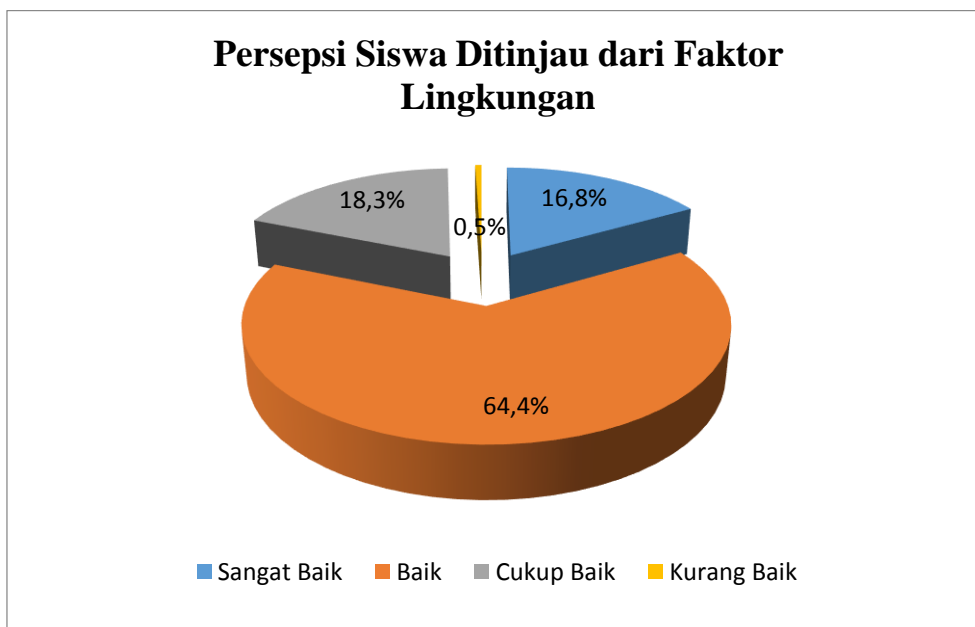
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor lingkungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Lingkungan

No	Skor	Frequency	Percent	Kategori
1	>25,5	32	16,8	Sangat Baik
2	21-25,5	123	64,4	Baik
3	16,5-<21	35	18,3	Cukup Baik
4	<16,5	1	,5	Kurang Baik
	Total	191	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 10. *Pie Chart* Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Lingkungan

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas, menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor lingkungan di SMP Negeri 3 Sentolo berada pada kategori sangat baik sebanyak 32 siswa (16,8%), kategori baik sebanyak 123 siswa (64,4%), cukup baik sebanyak 35 siswa (18,3%) dan kurang baik sebanyak 1 siswa (0,5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor lingkungan berada pada kategori cukup baik yaitu sebanyak 123 siswa (64,4%).

C. Pembahasan

Metode resitasi atau penugasan merupakan suatu bentuk metode pembelajaran di mana guru memberikan tugas – tugas tertentu kepada siswa untuk diselesaikan terkait materi pelajaran, kemudian siswa mempertanggungjawabkan tugas tersebut kepada guru, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Metode resitasi atau penugasan memiliki tujuan untuk memperdalam materi pelajaran dan dapat pula mengevaluasi materi yang telah dipelajari sehingga siswa akan terangsang untuk belajar aktif, baik secara individual maupun kelompok. Selain itu, juga bagi guru untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan bisa diterima atau dipahami oleh siswa. Pada mata Pelajaran IPS metode ini dapat diterapkan karena dengan metode ini siswa akan belajar mandiri, tanggung jawab dan jujur. Adanya metode ini akan melatih kepribadian siswa khususnya dalam pembelajaran IPS.

Persepsi siswa terhadap metode resitasi dalam pembelajaran IPS merupakan hal penting yang perlu diketahui. Adanya persepsi tersebut akan

mempengaruhi bagaimana sikap siswa pada pembelajaran IPS dan khususnya dengan metode resitasi. Dalam hal ini, persepsi siswa terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (sikap, minat, motivasi intrinsik, perhatian, pengalaman) dan faktor eksternal (obyek persepsi, motivasi ekstrinsik, lingkungan). Kedua faktor ini akan mempengaruhi persepsi siswa terhadap metode resitasi pada mata pelajaran IPS.

1. Persepsi Siswa Terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Internal

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa SMP Negeri 3 Sentolo terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS ditinjau dari faktor internal memiliki kecenderungan atau persepsi yang baik.

a.) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Sikap

Berdasarkan hasil analisis data persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor sikap berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 45%. Sikap tersebut menyangkut berbagai aspek seperti kognitif, afektif, dan perilaku yang akhirnya siswa akan memiliki persepsi yang cukup baik pada metode resitasi pada pembelajaran IPS. Aspek kognitif seperti fakta, pengetahuan siswa dan keyakinan terhadap obyek (metode resitasi) akan mempengaruhi respon siswa terhadap metode resitasi. Sikap afektif seperti perasaan dan penilaian terhadap obyek dan perilaku yang terdiri dari kesiapan untuk bertindak pada obyek pada diri siswa akan mempengaruhi juga bagaimana siswa merespon metode resitasi dalam pelajaran IPS. Faktor-faktor internal inilah yang mempengaruhi siswa dalam merespon metode resitasi pada pembelajaran IPS. Adanya persepsi

yang cukup baik pada siswa SMP Negeri 3 sentolo terhadap metode resitasi dalam pembelajaran IPS akan berpengaruh untuk pembelajaran IPS kedepannya.

b.) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Minat

Berdasarkan hasil analisis data persepsi siswa ditinjau dari faktor minat berada pada kategori baik yaitu sebesar 55,4%. Hal ini memiliki arti bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari minat siswa berada pada kategori baik. Siswa memiliki minat untuk memberikan respon atau tanggapan yang baik terhadap metode tersebut. Siswa memiliki minat terhadap metode resitasi dan dianggapnya sesuai dengan kebutuhan mereka. Minat sendiri merupakan keinginan atau kebutuhan diri serta ketertarikan terhadap obyek yaitu metode resitasi. Minat akan menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan yang nantinya berpengaruh pada keinginan atau kesenangan siswa terhadap metode resitasi.

c.) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik terdiri dari dorongan diri sendiri serta tujuan secara esensial terhadap obyek. Motivasi akan mempengaruhi siswa dalam merespon metode resitasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat persepsi siswa ditinjau dari faktor motivasi intrinsik berada pada kategori baik yaitu sebesar 51,8%. Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi baik. Motivasi siswa ini bisa dilihat dari kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Motivasi yang dimiliki siswa nantinya akan mempengaruhi respon setiap siswa terhadap tanggapan mereka terhadap metode resitasi.

d.) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Perhatian

Metode resitasi merupakan salah satu metode penugasan yang diberikan guru terhadap siswa. Perhatian siswa terhadap suatu obyek atau subyek akan mempengaruhi respon tanggapan mereka. Perhatian siswa meliputi perhatian spontan dan tidak spontan. Perhatian spontan ini muncul secara spontan dan berkaitan dengan minat, sedangkan perhatian tidak spontan muncul karena disengaja serta ada kemauan untuk menimbulkannya. Berdasarkan hasil analisis data persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor perhatian berada pada kategori baik yaitu sebesar 54,5 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS dilihat dari faktor perhatian siswa memiliki kecenderungan baik, hal ini bisa ditunjukkan dari presentase kategori yang ada dan bagaimana siswa memberikan perhatiannya pada metode tersebut.

e.) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Pengalaman

Pengalaman pada dasarnya tidak hanya didapat dari pengalaman diri sendiri, namun juga bisa dari teman atau orang lain. Pengalaman siswa memberikan peran dalam menginterpretasikan atau memberikan respon atau tanggapan siswa pada suatu obyek, dalam hal ini metode resitasi pada pembelajaran IPS. Pengalaman tersebut meliputi peristiwa yang pernah dan sedang dialami siswa terkait metode resitasi. Berdasarkan hasil analisis

data persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor pengalaman siswa dapat digolongkan pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase sebesar 57,1% dan berada pada kategori baik. Berdasarkan pernyataan tersebut persepsi siswa terhadap metode resitasi pada mata pelajaran IPS ditinjau dari pengalaman setiap siswa dikatakan baik.

2. Persepsi Siswa Terhadap Metode Resitasi Ditinjau dari Faktor Eksternal

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa SMP Negeri 3 Sentolo terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS ditinjau dari faktor eksternal memiliki kecenderungan atau persepsi yang baik pula. Hal ini dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator yang ada pada faktor eksternal.

a) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Obyek Persepsi

Obyek Persepsi merupakan obyek atau hal yang diamati siswa yang nantinya mendorong siswa untuk memberikan respon terhadap obyek tersebut. Obyek tersebut meliputi non manusia yaitu metode resitasi atau penugasan dan manusia dalam hal ini guru yang memberikan penugasan. Baik obyek non manusia dan manusia, keduanya akan direspon siswa dan memberikan kesan yang berbeda-beda pada setiap siswa. Respon dari setiap siswa tergantung dari obyek yang ada yaitu, semacam apa, seperti apa, dan bagaimana obyek itu. Keterampilan seorang guru dalam menyampaikan materi maupun penugasan akan mempengaruhi tanggapan siswa terhadap guru tersebut, begitu pula terhadap metode resitasi yang

sedang dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis data persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor obyek persepsi dapat dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari persentase yang ada berada pada kategori baik yaitu sebesar 79,6%. Siswa memiliki respon yang baik terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS.

b) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik berbeda dengan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik berasal dari luar, meliputi dorongan dari luar diri dan tidak berhubungan dengan esensi terhadap obyek. Artinya bahwa motivasi ini lebih dipengaruhi oleh faktor luar dari pribadi siswa. Motivasi ekstrinsik siswa akan mempengaruhi siswa dalam merespon metode resitasi pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil analisis data kecenderungan persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari motivasi ekstrinsik berada pada kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan dari persentase sebesar 42,9% atau berada pada kategori baik.

c) Persepsi Siswa Ditinjau dari Faktor Lingkungan

Lingkungan sekitar seperti keluarga (perhatian orang tua dan suasana rumah), sekolah (suasana kelas dan fasilitas sekolah, seperti perpustakaan atau laboratorium), dan masyarakat (teman bergaul) mempengaruhi persepsi siswa terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS. Faktor eksternal inilah yang juga berperan dalam mempengaruhi respon atau tanggapan siswa terhadap metode resitasi. Berdasarkan hasil analisis data, persepsi siswa terhadap metode resitasi ditinjau dari faktor

lingkungan dapat dikatakan baik. Hasil analisis data ditunjukkan dengan angka persentase sebesar 64,4% atau berada pada kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki persepsi yang baik terhadap metode resitasi yang digunakan pada pembelajaran IPS.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggambarkan persepsi siswa terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS secara deskriptif. Hal ini belum mencerminkan lebih detail dan seberapa besar pengaruh dari setiap faktor yang ada.
2. Keterbatasan peneliti yang meliputi pengalaman, pengetahuan, tenaga, biaya dan waktu.
3. Instrumen penelitian bentuk angket memiliki kelemahan, karena tidak mampu mengontrol satu persatu responden dalam mengisi angket sesuai keadaan yang ada pada dirinya.